

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN QR CODE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS XII NUR AL-JADID WARU SIDOARJO

Nikmatus Sholicha¹, Nadia Wulidar Rohmah², Rizky Fahdurrosi A. N. H³,
Munif Mawardi⁴, Moch Fatkhurrozi⁵

^{1, 2, 3, 4}Universitas Sunan Giri Surabaya, Jl. Brigjen Katamso II, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia
Email: nikma2104@gmail.com

Article History

Received: 29-12-2025

Revision: 06-01-2026

Accepted: 09-01-2026

Published: 10-01-2026

Abstract. Advances in information technology have a significant impact on the world of education, including Islamic Religious Education (PAI) learning. The use of technology is necessary to avoid monotonous learning, so teachers are required to develop innovative learning media, one of which is through the use of QR Codes. This study aims to determine the impact of using QR Code media in PAI learning at MA Nur Al-Jadid Waru Sidoarjo. This study uses a qualitative descriptive approach with 16 grade XII students as subjects. Data were collected through observation and literature studies, then analyzed using an interactive analysis model that includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the use of QR Code media has a positive impact on PAI learning, marked by increased student interest and activeness, ease of independent material access, and a better understanding of abstract PAI material. QR Code media is considered effective and relevant to the characteristics of students in the digital era.

Keywords: Learning Media, QR Code, Islamic Education Learning

Abstrak. Kemajuan teknologi informasi memberikan dampak signifikan terhadap dunia pendidikan, termasuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pemanfaatan teknologi diperlukan untuk menghindari pembelajaran yang monoton, sehingga guru dituntut mengembangkan media pembelajaran yang inovatif, salah satunya melalui penggunaan QR Code. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan media QR Code dalam pembelajaran PAI di MA Nur Al-Jadid Waru Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek 16 siswa kelas XII. Data dikumpulkan melalui observasi dan studi literatur, kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media QR Code berdampak positif terhadap pembelajaran PAI, ditandai dengan meningkatnya ketertarikan dan keaktifan siswa, kemudahan akses materi secara mandiri, serta pemahaman yang lebih baik terhadap materi PAI yang bersifat abstrak. Media QR Code dinilai efektif dan relevan dengan karakteristik peserta didik di era digital.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, QR Code, Pembelajaran PAI

How to Cite: Sholicha, N., Rohmah, N. W., Fahdurrosi, A. N. H. R., Mawardi, M., & Fatkhurrozi, M. (2026). Implementasi Penggunaan QR Code sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas XII Nur Al-Jadid Waru Sidoarjo. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (1), 527-535. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i1.4932>

PENDAHULUAN

Pada era digital, kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Mengingat karakteristik siswa saat ini yang dekat dengan perangkat digital, penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Integrasi teknologi diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih efisien, efektif, dan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman (Isti'ana, 2024).

Media pembelajaran mempunyai peran penting dalam menunjang keberhasilan proses kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran berberan sebagai alat yang digunakan guru untuk menyampaikan pesan agar materi pelajaran bisa lebih mudah dan jelas dipahami oleh siswa (Handayani, 2024). Penggunaan media yang sesuai bisa meningkatkan minat belajar siswa serta membantu guru dalam menyampaikan materi yang bersifat abstrak. Media pembelajaran dapat menjadi perantara komunikasi yang efektif antara peserta didik dan pendidik dalam proses kegiatan pembelajaran (Zahwa & Syafi'i, 2022). Media pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam (PAI), memegang peranan strategis karena materi PAI bukan hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga membentuk sikap dan nilai-nilai keislaman. Namun, pembelajaran PAI di sekolah masih sering menggunakan metode mengajar dengan ceramah, yang biasanya membuat para siswa kurang aktif dan tidak tertarik. Kondisi ini menyebabkan rendahnya motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi PAI, sehingga diperlukan inovasi media pembelajaran yang lebih menarik dan variatif (Suseno & Ritonga, 2025).

Salah satu cara belajar menggunakan teknologi adalah dengan menggunakan QR Code (*Quick Response Code*). QR Code adalah jenis kode berbentuk dua dimensi yang bisa menyimpan berbagai jenis informasi seperti teks, gambar, suara, video, dan alamat website. Informasi tersebut bisa diakses dengan mudah hanya dengan menggunakan smartphone. (Handayani, 2024). Dalam dunia pendidikan, QR Code dapat dimanfaatkan untuk menghubungkan materi pembelajaran dengan sumber belajar digital secara praktis dan efisien.

Penggunaan QR Code dalam pembelajaran memberikan berbagai keuntungan, di antaranya kemudahan akses materi, efisiensi waktu, dan peningkatan interaktivitas pembelajaran. Peserta didik cukup memindai QR Code untuk mengakses materi yang telah disiapkan guru tanpa harus mengetik alamat situs secara manual. Selain itu, aktivitas pemindaian QR Code dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Sabena, 2025). Dalam konteks pembelajaran PAI, QR Code dapat dimanfaatkan untuk menyajikan materi dalam bentuk multimedia, seperti video pembelajaran, kisah tokoh-tokoh Islam, serta kuis interaktif. Penyajian materi secara audio-visual melalui QR Code bisa

membantu peserta didik mempelajari dan memahami materi secara lebih baik dan tidak monoton. Marlina (2025) menyatakan bahwa penggunaan media QR Code dalam pembelajaran keagamaan mampu meningkatkan motivasi belajar dan juga pemahaman peserta didik tentang materi yang disampaikan. Penelitian-penelitian kontemporer menunjukkan bahwa QR Code dapat dipakai secara efektif dalam konteks PAI untuk kegiatan hafalan, pemahaman konsep, dan peningkatan keterlibatan siswa (Marlina, 2025).

Selain itu, pemanfaatan QR Code dalam pembelajaran juga mendukung pengembangan literasi digital peserta didik. Melalui penggunaan QR Code, peserta didik dilatih agar dapat menggunakan teknologi secara positif dan produktif dalam kegiatan belajar. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang tidak hanya menekankan pada pemahaman materi, tetapi juga pada pembentukan keterampilan yang diperlukan pada abad ke-21, termasuk kemampuan literasi digital (Handayani, 2024). Kegiatan pemindaian dengan menggunakan QR Code membuat siswa merasa tertantang karena QR Code hanya berupa kumpulan kode khusus yang hanya bisa dibaca oleh perangkat tertentu (Puspitasari, 2024).

MA Nur Al-Jadid Waru Sidoarjo sebagai lembaga pendidikan Islam mempunyai peluang besar untuk mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran PAI. Materi sejarah Islam, seperti Walisongo, perlu pendekatan pembelajaran yang menarik agar peserta didik bukan hanya menghafal fakta sejarah, tetapi juga memahami nilai-nilai dakwah serta keteladanan yang terkandung di dalamnya. Karena itulah, penerapan media QR Code diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di MA Nur Al-Jadid Waru Sidoarjo.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis lebih dalam tentang penggunaan Media QR Code. MA Nur Al Jadid Waru Sidoarjo sebagai salah satu Lembaga pendidikan Islam mempunyai tantangan dan peluang dalam mengintegrasikan teknologi digital kedalam pembelajaran PAI. Implementasi penggunaan QR Code untuk media pembelajaran diharapkan bisa menjadi solusi yang inovatif untuk memajukan mutu pembelajaran PAI di madrasah tersebut. Karena itulah, penelitian ini perlu dilaksanakan untuk mengkaji secara mendalam implementasi penggunaan QR Code sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa MA Nur Al-Jadid Waru Sidoarjo, serta melihat kontribusinya terhadap proses dan hasil pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam implementasi penggunaan media QR Code dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta dampaknya terhadap proses

pembelajaran siswa. Penelitian dilaksanakan di MA Nur Al-Jadid Waru Sidoarjo dengan subjek penelitian sebanyak 16 siswa kelas XII. Objek penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran QR Code pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi Walisongo. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Observasi dilaksanakan secara langsung selama proses pembelajaran untuk mengamati keaktifan, antusiasme, serta keterlibatan peserta didik dalam menggunakan media QR Code. Selain itu, angket dipakai untuk mengetahui persepsi peserta didik mengenai kemudahan penggunaan, tingkat ketertarikan, serta pemahaman materi PAI melalui media QR Code. Dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran digunakan untuk mendukung data penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif deskriptif, yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Data hasil observasi, angket, dan dokumentasi dianalisis dengan cara mengelompokkan data berdasarkan tema, membandingkan temuan antar instrumen, serta menafsirkan data secara deskriptif untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai implementasi dan dampak penggunaan media QR Code dalam pembelajaran PAI. Data yang telah dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif dan grafik pendukung, selanjutnya ditarik kesimpulan berdasarkan temuan penelitian.

HASIL DAN DISKUSI

Media pembelajaran QR Code adalah inovasi pengembangan media baru dalam dunia pendidikan. QR Code adalah jenis kode matriks dua dimensi yang dapat menyimpan berbagai jenis informasi saat ini, seperti kontak, teks, atau URL (Aramiy, 2022). QR Code ini dibuat untuk mempercepat dan menyimpan pertukaran informasi menggunakan perangkat elektronik yang memiliki kamera, seperti ponsel atau tablet. Dalam pendidikan, QR Code dapat digunakan untuk memberikan akses langsung ke berbagai sumber daya pembelajaran, seperti teks tambahan, video, gambar, situs web, dan aplikasi yang membantu pembelajaran (Zahrah & Wardhana, 2025). QR Code dapat ditemukan pada buku teks, poster, lembar kerja siswa, presensi, dan bahan ajar terkait pendidikan lainnya.

Pada penelitian ini, QR Code dimasukkan ke dalam materi pembelajaran. Media pembelajaran adalah video yang berisi materi pelajaran tentang walisongo. Video tersebut diunggah ke YouTube, dan kemudian link upload video tersebut diubah menjadi QR Code. Yang mana QR Code tersebut yang akan dipindai oleh peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Adapun langkah pemindaian yaitu (1) Membuka aplikasi pembaca/pemindai QR

Code, (2) Arahkan pada QR Code yang akan dipindai, dan (3) Setelah aplikasi membaca kode, secara otomatis akan terkoneksi dengan internet kemudian membuka link video, browser situs, gambar, dan web. Berikut media ajar berbasis QR Code yang digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 1. Media belajar QR code

Sebelum proses pembelajaran dimulai, peneliti menyiapkan bahan ajar atau materi ajar. Materi tersebut kemudian diintegrasikan menggunakan media QR Code. Media QR Code ini digunakan dalam kegiatan pembelajaran siswa tentang materi walisongo dalam mata pelajaran PAI. Penelitian ini dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti menggunakan media QR Code. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, peserta didik diminta untuk mempersiapkan smartphone mereka untuk membantu proses pembelajaran, kemudian mereka diminta untuk memindai QR Code menggunakan smartphone mereka.



Gambar 2. Proses memindai QR Code

Setelah QR Code dipindai dengan benar, akan muncul video pembelajaran yang berkaitan dengan materi walisongo yang diajarkan. Peserta didik diminta untuk menyimak dan memahami video tersebut, kemudian diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang belum mereka pahami.



Gambar 3. Pelaksanaan pembelajaran

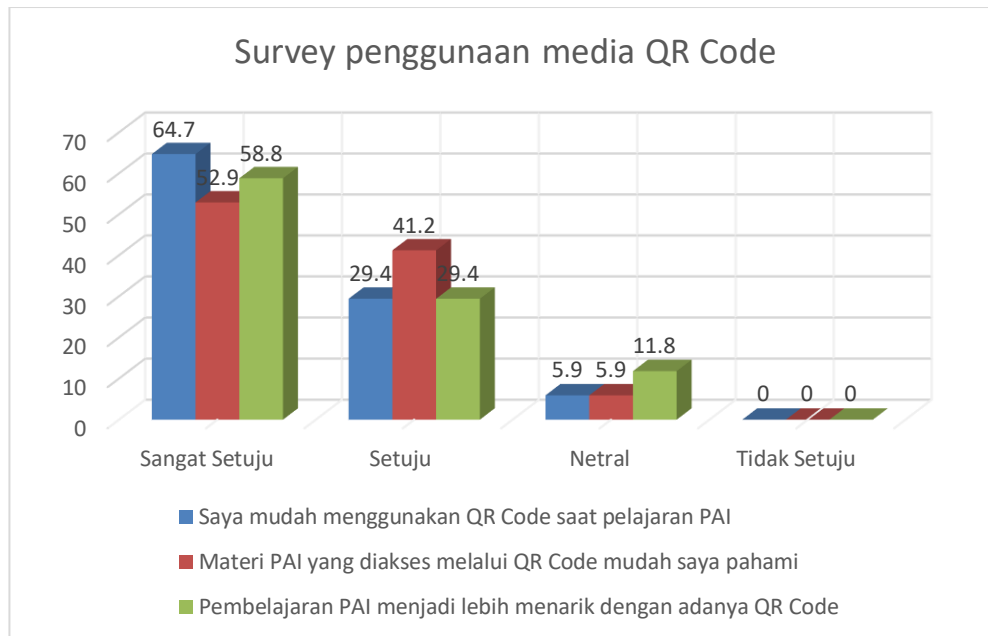
Setelah pemberian materi, selanjutnya peneliti membagikan QR Code yang di dalamnya berisi kuis tentang materi yang sudah mereka pelajari, yang kemudian akan dijawab oleh peserta didik. Berikut adalah QR Code yang dibuat oleh peneliti yang berisikan kuis dari tentang materi yang sudah dipelajari oleh peserta didik:



Gambar 4. QR code kuis

Setelah mereka selesai menjawab kuis yang telah diberikan, selanjutnya yaitu kegiatan diskusi dan evaluasi mengenai hasil yang telah diperoleh siswa. Setelah kegiatan pembelajaran selesai dilakukan, peneliti melakukan survey kepada peserta didik dengan memberikan link kuis online mengenai pemanfaatan QR Code dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan QR Code sebagai media pembelajaran, menjadi lebih mudah bagi pendidik dan peserta didik. QR Code tersimpan dalam smartphone peserta didik, sehingga lebih mudah bagi pendidik untuk mendistribusikan materi kepada peserta didik dan dapat dibaca dimanapun. Peserta didik juga dapat mengakses materi dalam bentuk matriks dengan menggunakan smartphone mereka.

Pada umumnya sebagian besar siswa menyatakan bahwa QR Code merupakan media pembelajaran yang mudah digunakan. Hanya dengan menscan data yang diberikan dapat langsung terintegrasi terhadap link website, audio, video, teks, kontak, dan ataupun akun media sosial. Hal ini memudahkan siswa untuk tidak terpeka dalam link website yang rumit untuk mengakses materi yang ingin dipelajari (Purwanto, 2020). Kemudahan peserta didik dalam menggunakan media QR Code bisa dibuktikan melalui hasil grafik survey berikut ini:



Gambar 5. Survey penggunaan media *QR code*

Penggunaan media QR Code dalam materi walisongo menunjukkan hasil yang signifikan dibandingkan dengan penggunaan media sebelumnya, yaitu metode ceramah. Berdasarkan grafik tersebut diperoleh informasi bahwasanya sebagian besar siswa (64,7%) menyatakan tidak mengalami kesulitan memakai aplikasi QR Code dalam proses pembelajaran, 52,9% Materi PAI yang diakses melalui QR Code mudah siswa pahami, dan 58,8% siswa merasa pembelajaran PAI menjadi lebih menarik dengan adanya QR Code dan proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel sehingga mereka dapat dengan mudah mengulang materi yang telah diberikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media QR Code sangat cocok untuk pembelajaran online atau daring dengan menambahkan fungsi dan fitur lainnya. Oleh karena itu, informasi tentang manfaat penerapan QR Code dalam pembelajaran dapat diterapkan pada bidang lain, terutama dalam bidang pendidikan dan pengajaran.

Salah satu tujuan utama penggunaan media pembelajaran QR Code adalah untuk meningkatkan efisiensi, interaktivitas, dan pengalaman belajar siswa karena menyediakan media baru. Ini efektif karena media pembelajaran dapat diakses dengan cepat melalui smartphone dengan koneksi internet. Peserta didik tidak harus mengetik URL atau mencari materi secara manual, mereka dapat dengan cepat memindai QR Code untuk mengakses informasi yang diperlukan. Media QR Code dapat menciptakan pembelajaran yang interaktif yaitu dengan menempel QR Code disekitar kelas ataupun lingkungan sekolah yang dapat dengan mudah peserta didik pindai. Media pembelajaran berbasis QR Code juga dapat menciptakan pengalaman belajar yang berbeda yaitu dengan memindai barcode yang tersedia

sehingga dapat mengakses video pembelajaran yang ada. Dimana media pembelajaran berbasis video dapat memenuhi gaya belajar peserta didik visual dan audio visual. Afianti et al., (2024) menyatakan bahwa penggunaan teknologi ini dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran. QR Code memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran dengan cepat, meningkatkan interaktivitas, dan mempermudah akses ke berbagai sumber informasi.

Hasil implementasi teknologi QR Code untuk meningkatkan motivasi belajar siswa MA Nur Al-Jadid memberikan dampak yang positif, Setiap siswa yang menggunakan media QR Code menunjukkan bahwa mereka sangat tertarik untuk menggunakannya. Hal ini sejalan oleh Akbar (2022) bahwa siswa merasa media ini memberikan kemudahan dalam mengakses materi pelajaran dan membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik. Menurut pengamatan yang dilakukan selama implementasi, siswa mampu menggunakan media QR Code secara mandiri dan sangat tertarik untuk membaca informasi, menonton video pembelajaran yang tersedia, dan dengan semangat menjawab kuis. Siswa menggunakan smartphone untuk memindai kode QR yang tersedia. Informasi tentang walisongo akan diberikan melalui tautan ke website. Pengamatan menunjukkan bahwa semua siswa sudah mampu menggunakan Papan QR Code secara mandiri dan menggunakan smartphone untuk mencari informasi di internet. Ini menunjukkan bahwa siswa MA Nur Al-Jadid Waru Sidoarjo sangat mudah menggunakan papan QR Code yang dibuat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi penggunaan media QR Code sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas XII MA Nur Al-Jadid Waru Sidoarjo, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media QR Code memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap proses pembelajaran. Penggunaan QR Code memungkinkan guru menyajikan materi PAI secara lebih variatif melalui integrasi media digital berupa video pembelajaran dan kuis interaktif yang dapat diakses secara langsung oleh siswa menggunakan smartphone. Hasil observasi selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa peserta didik mampu menggunakan media QR Code secara mandiri tanpa mengalami kendala teknis yang berarti. Sebagian besar peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi ketika memindai QR Code, menyimak materi pembelajaran, serta mengikuti kegiatan diskusi dan evaluasi. Temuan dari angket juga memperkuat hasil observasi, di mana mayoritas peserta didik menyatakan bahwa pembelajaran PAI menjadi lebih menarik, mudah dipahami, dan fleksibel karena materi dapat diakses kembali kapan saja sesuai kebutuhan belajar peserta

didik. Selain meningkatkan ketertarikan dan motivasi belajar, penggunaan media QR Code juga mendorong peningkatan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima materi, tetapi juga terlibat secara aktif dalam mengeksplorasi sumber belajar, mengajukan pertanyaan, serta menyelesaikan kuis yang disediakan melalui QR Code.

Implementasi media pembelajaran berbasis QR Code dapat dijadikan sebagai solusi inovatif dalam pembelajaran PAI, khususnya untuk materi yang bersifat abstrak seperti Walisongo. Media ini tidak hanya memudahkan penyampaian materi oleh guru, tetapi juga meningkatkan kualitas proses pembelajaran, keterlibatan peserta didik, serta pengalaman belajar yang lebih efektif dan bermakna. Penggunaan QR Code sangat direkomendasikan untuk dikembangkan dan diterapkan secara berkelanjutan dalam pembelajaran PAI di madrasah sebagai upaya adaptasi terhadap perkembangan teknologi digital di bidang Pendidikan.

REFERENSI

- Afianti, T. A., Susilo, J., & Hiu, H. N. (2024). *Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Media Qr Code dalam Pembelajaran Teks Laporan Hasil Observasi*. 195–205.
- Akbar, M. D. (2022). *Aplikasi Absensi Pegawai pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Deli Serdang dengan QR Code Menggunakan Algoritma Bcrypt*.
- Anealish Eka Puspitasari, M. I. (2024). *Implementasi Penggunaan QR Code sebagai Media Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. 7(3), 183–192.
- Aramiy, N. (2022). *Sistem Pendataan Absensi Karyawan pada Kantor KIP Aceh Tengah Berbasis Web Menggunakan QR Code*.
- Fajar Anisa Handayani, T. H. (2024). *Pemanfaatan Media Pembelajaran QR-Code sebagai Upaya Implementasi Pendidikan Sesuai Kodrat Zaman KHD di SMP Negeri 6 Semarang*. 9(2), 809–815.
- Isti'ana, A. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), 302–310.
- Marlina, R. (2025). *Penggunaan Media QR Code Islami untuk Kegiatan Hafalan Doa Sehari-Hari RA Shirotol Mustaqim*. 1(2), 164–168.
- Purwanto, P. (2020). Penggunaan QR Barcode dalam Pembelajaran Daring. *Social, Humanities, and Education Studies*, 3(3), 1951–1957.
- Sabena, A. S. (2025). *Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbasis QR Code Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Rejang Lebong*.
- Suseno, S., & Ritonga, S. (2025). Desain Media Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 562–577.
- Zahrah, R. R., & Wardhana, K. E. (2025). Integrasi QR Code pada Smart Visual Learning Media untuk Pengembangan Pembelajaran Modern. *JTPP: Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 03(02), 524–532.
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 19(01), 61–78.